

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada proses karya *Adishree Nirwasita* dapat membuat penata mendapatkan banyak pelajaran, penata menjadi lebih memahami dan mengetahui sejarah yang terdapat di Kutai Kartanegara. Penata mendapat banyak manfaat dalam proses pembuatan karya ini, bukan hanya penata tari, namun penata iringan juga mendapatkan hal yang sama. Menyatukan gerak tari tradisi Yogyakarta, Kutai, dan Dayak awalnya susah menurut penata, tetapi semua itu mudah saat proses komposisi berjalan. Persoalan ringan maupun tidak, itu semua sering terjadi di setiap proses namun tergantung bagaimana penata menyikapinya.

Karya Tari *Adishree Nirwasita* adalah karya yang berpijak pada cerita mitos Putri Karang Melenu. Putri Karang Melenu merupakan Putri Kerajaan Kutai Kartanegara dan Putri Karang Melenu merupakan istri dari Raja pertama di Kerajaan Kutai Kartanegara yaitu Aji Batara Agung Dewa Sakti. Pada karya ini bertemakan keagungan dari seorang Putri Karang Melenu, dikemas dengan alur mundur.

Pada karya ini diceritakan kemunculan Putri Karang Melenu dari Sungai Mahakam, upacara “mengulur naga” pada upacara adat *Erau* merupakan memperingati kehadiran Putri Karang Melenu. Naga menjadi simbol kemunculan Putri Karang Melenu. Proses penggarapan karya tari

ini menggunakan metode eksplorasi, improvisasi, komposisi serta evaluasi. Musik yang digunakan merupakan musik gamelan kutai.

Karya tari ini merupakan puncak dari studi penata di jurusan tari fakultas seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penciptaan tari ini menjadikan penata lebih dewasa dalam menyikapi masalah yang ada, selain lebih mengetahui ilmu koreografi penata juga mendapatkan ilmu dari mengatur waktu, menyatukan beberapa orang dalam satu tim dan yang paling penting penata mendapatkan ilmu sejarah tentang Kutai Kartanegara, banyak hal yang sebelumnya tidak diketahui dengan adanya konsep karya tari ini penata menjadi lebih tahu bagaimana sejarah Kerajaan Kutai Kartanegara. Dalam penggarapan karya *Adishree Nirwasita* penata memiliki misi yaitu ingin memperkenalkan alat musik tradisi di Keraton Kutai Kartanegara yaitu gamelan Kutai yang merupakan hadiah dari Keraton Yogyakarta.

B. Saran

Dalam proses penciptaan pasti banyak kendala, namun tidak semua isinya kendala. Pada karya ini penata menemukan metode latihan yang berbeda dengan cara mengamati setiap penari, berupa *mood* serta kecepatan menangkap materi gerak. penata juga menyadari menyatukan rasa pada setiap penari sangat sulit, namun tetap terus dicoba.

Banyak pelajaran yang didapatkan oleh penata, antara lain membagi waktu latihan dengan menulis skripsi, membagi waktu dengan penari dan juga pemusik. Penata lebih dalam mempelajari sejarah Kutai

Kartanegara, sehingga pesan yang disampaikan dapat diserap oleh penari dan pendukung. Dalam hal ini penata masih sangat dini untuk menggarap sebuah tari maka dari itu penata masih mengharapkan saran, kritik, dan komentar positif dalam segi penulisan dan penciptaan karya, sebagai bekal untuk lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tulisan

- Dahlan, Ahmad. 2002. *Salasilah Kutai*. Bagian Kehumasan dan Keprotokolan Pemerintah Daerah Kab. Kukar. Kalimantan Timur.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Elkaphi. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta; Cipta Media
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta; Cipta Media
- Hastuti, Sri. 2013. *Sawer: Strategi Topeng Dalam Menggapai Selera Penonton*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Thought Dance*, Princenton Book Company. New Jersey. Terjemahan oleh Y. Sumandiyo Hadi.1990. *Mencipta Lewat Tari*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Humprey, Doris. 1959. *The Art of Making Dance*. Rinehart University California. Terjemahan Sal Mugiyanto, 1983. *Seni Menata Tari* .Dewan Kesenian Jakarta
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Cipta Media. Yogyakarta
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Meri, La. 1957. *Dance Composition: The Basic Element*. Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival. Inc. Terjemahan Soedarsono. 1965. *Komposisi Tari Element-element Dasar*. Lagaligo. Yogyakarta.
- Murgiyanto,Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekela dan Kemampuan Dasar*. MSPI. Jakarta.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.

- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*. Gigih Pustaka Mandiri. Semarang.
- Sedyawati, Edi, dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Smith, Jacqueline M. 1976. *Dance Composition: A Prctical Guide for Teacher*, London: A & Black, diterjemahkan oleh Ben Suharto.1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Ikalasti. Yogyakarta.
- Soedasono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sudewi, Ni Nyoman. 2017. *Metode dan Tahapan Kreatif Penciptaan Tari Legong Bawang Kesuna*. JB PUBLISHER. Yogyakarta.
- Sudjiman, Panuti.1992. *Serba-Serbi Semiotika*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Media Kreativa. Yogyakarta
- Syamtasiah, Ita. 2013. *Kesultanan Kutai 1825-1910 Perubahan Politik dan Ekonomi Akibat Penetrasi Kekuasaan Belanda*. Tenggarong.
- Wayan, I Dana. 2014. *Melancak Akar Multikulturalisme di Indonesia Melalui Rajutan Kesenian*. Cipta Media. Yogyakarta.

2. Sumber Karya

Karya tari “BIAWARAKAKE” karya Alvin Huda 2017